

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada tanggal 18 Desember 2017 yang lalu, anak perusahaan Koperasi Simpan Pinjam (Kospin) Jasa Pekalongan yang bernama PT Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi, Tbk (JMA Syariah) telah menggelar penawaran umum perdana sahamnya dan resmi menjadi emiten ke 34 yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI). Ini merupakan sejarah baru bagi koperasi dan hal menarik yang menjadi pusat perhatian khalayak umum. (Himawan dan Hapsari, 2017)

Pasalnya, perusahaan terbuka yang berada di bawah naungan koperasi berbeda dengan PT yang pengambil keputusannya adalah pemegang saham terbesar. Dalam hal ini, masyarakat umum diberi kesempatan untuk memiliki saham yang dilepas oleh PT Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi, Tbk (JMA Syariah) karena konsepnya sama dengan koperasi yang memiliki keputusan atas dasar kesepakatan dari semua anggota demokrasi ekonomi di sana.

Walaupun telah melantai di bursa efek dan memiliki pencapaian aset yang membanggakan, tapi kinerja PT Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi, Tbk (JMA Syariah) tetap tidak lepas dari adanya suatu pengawasan, yang salah satunya dilakukan oleh auditor eksternal. Auditor memiliki peranan penting dalam menjembatani antara kepentingan investor dan instansi. Kondisi perusahaan yang sehat akan lebih mendapatkan kepercayaan dari masyarakat luas dan investor khususnya jika didukung dengan audit independen (Nursasi dan Maria, 2015).

Dengan adanya kegiatan audit yang dilakukan oleh pihak *eksternal*, suatu instansi tentu akan mengharapkan suatu hasil yang baik atas kinerja mereka selama ini. Hasil tersebut berwujud laporan audit yang memuat suatu opini. Tujuan utama audit laporan keuangan bukanlah untuk memberikan suatu informasi yang baru, melainkan memberikan penilaian atas keandalan laporan keuangan yang diaudit melalui laporan auditor. (Nur DP et al., 2014)

Apabila suatu instansi memiliki kinerja yang baik dan sesuai dengan prosedur dan aturan yang berlaku, maka auditor berhak memberikan opini yang baik pula, dan begitu juga sebaliknya. Opini audit adalah laporan yang diberikan seorang akuntan publik terdaftar sebagai hasil penilaiannya atas kewajaran laporan keuangan yang disajikan perusahaan. (Pahlivi et al.,2015)

Hal yang tidak terlepas dari pemeriksaan audit adalah laporan keuangan. Dalam penyajiannya, laporan keuangan harus sesuai dengan sistem akuntansi yang berlaku. Sistem akuntansi adalah organisasi formulir, catatan, dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan. Dari definisi tersebut, unsur suatu sistem akuntansi pokok adalah formulir, catatan yang terdiri dari jurnal, buku besar, dan buku pembantu, serta laporan. (Mulyadi, 2016 : h 3)

Faktor lain yang tidak kalah penting dalam menentukan opini auditor adalah dari tingkat independensi auditor itu sendiri. Independensi adalah sikap yang tidak memihak atau kemampuan untuk bertindak berdasarkan integritas dan objektivitas, bebas dari pengaruh siapapun. (Astuti dan Resa, 2017)

Apabila pihak auditor yang memeriksa laporan keuangan perusahaan sudah memiliki sikap independen, maka hasil audit yang didapatpun sudah tidak perlu diragukan lagi tingkat keakuratannya. Dalam hal ini, dari segi profitabilitas perusahaan juga memiliki pengaruh besar terhadap opini yang nantinya didapat dari auditor independen. Karena profitabilitas ini akan menentukan suatu perusahaan bisa bertahan hidup dan melanjutkan usahanya atau tidak. Profitabilitas bertujuan untuk mengukur efektifitas manajemen dalam melaksanakan operasional perusahaan dan menilai posisi laba perusahaan dari laba tahun sebelumnya dengan laba yang sekarang, rasio profitabilitas ini juga bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba pada suatu periode. (Oktaviani, 2017, h 7)

Dari penjabaran latar belakang di atas, maka penulis ingin meneliti apakah faktor-faktor di atas, seperti sistem akuntansi, independensi auditor, dan profitabilitas dapat mempengaruhi opini auditor independen, khususnya pada PT

Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi, Tbk (JMA Syariah). Sebagai hasil dari kegiatan penelitian ini, maka penulis membuat sebuah laporan tertulis yang berjudul **“Analisis Pengaruh Sistem Akuntansi, Independensi Auditor, dan Profitabilitas terhadap Opini Auditor Independen (Studi Empiris pada PT Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi, Tbk)”**.

1.2 Rumusan Permasalahan

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang akan diteliti dalam penulisan ini antara lain :

1. Apakah sistem akuntansi mempengaruhi opini auditor independen ?
2. Apakah independensi auditor mempengaruhi opini auditor independen ?
3. Apakah profitabilitas mempengaruhi opini auditor independen ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang diharapkan untuk dapat dicapai dari penelitian ini adalah diharapkan agar :

1. Dapat menemukan bukti bahwa sistem akuntansi dapat mempengaruhi opini auditor independen
2. Dapat menemukan bukti bahwa independensi auditor dapat mempengaruhi opini auditor independen
3. Dapat menemukan bukti bahwa profitabilitas dapat mempengaruhi opini auditor independen

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini antara lain :

1. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk memperdalam pengetahuan mengenai sistem akuntansi, independensi auditor dan

profitabilitas suatu organisasi yang dapat mempengaruhi opini auditor independen. Penelitian ini sendiri akan diperkuat dengan teori-teori yang telah dipelajari, dan merupakan salah satu persyaratan untuk menyelesaikan tugas akhir studi akuntansi di Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.

2. Bagi Perusahaan

Penulis mengharapkan hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan, informasi, dan bahan kajian bagi pihak manajemen perusahaan khususnya PT Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi, Tbk (JMA Syariah) dalam melakukan kegiatan audit terhadap laporan keuangan dan manajemen mereka untuk kepentingan di masa yang akan datang. Dan dapat dijadikan motivasi untuk meningkatkan kinerja karyawannya.

1.5 Batasan Masalah

Batasan masalah dari penelitian ini antara lain adalah :

1. Penelitian ini hanya dilakukan pada satu perusahaan yaitu PT Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi, Tbk
2. Penelitian ini hanya dilakukan pada laporan keuangan yang pembukuannya telah dilakukan pemeriksaan oleh auditor independen

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pembaca dalam mengkaji laporan penelitian ini, maka penulis menggunakan sistematika penulisan sesuai dengan panduan penyusunan skripsi Universitas Bhayangkara Jakarta Raya sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas mengenai latar belakang masalah, rumusan permasalahan, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahas mengenai teori-teori yang berkaitan dengan variabel-variabel seperti landasan teori yang menerangkan tentang asuransi, akuntansi syariah, profitabilitas, independensi auditor, akuntan publik, opini auditor independen, penelitian terdahulu, dan kerangka pemikiran.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi membahas mengenai desain penelitian, tahapan penelitian, model konseptual penelitian, operasionalisasi variabel, waktu dan tempat penelitian, metode pengambilan sampel, metode dan analisis data.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang deskripsi data pada obyek yang diteliti, hasil analisis data dan pembahasan yang menguraikan tentang deskripsi dari obyek penelitian, hasil analisis data dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi tentang uraian dari kesimpulan hasil penelitian yang telah dilakukan, implikasi manajerial dan saran penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN